

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PENGEMBANGAN
DIRI SENI TARI DI SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



Disusun
Oleh

**ISMANILDA
NIM : 94301**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Dlam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di
SMA Negeri 4 Padang

Nama : Ismanilda

NIM : 94031

Jurusan : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2011

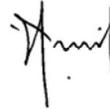
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Fuji Astuti, M.Hum
NIP. 19580607.198603.2.001

Pembimbing II



Yuliasma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19620730.198603.2.001

Ketua Jurusan



Dra. Fuji Astuti, M.Hum
NIP. 19580607.198603.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

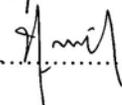
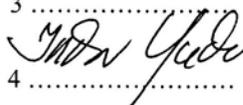
SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari
Di SMA Negeri 4 Padang

Nama : Ismanilda
NIM : 94031
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2011

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fuji Astuti, M.Hum	1 
2. Sekretaris	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	2 
3. Anggota	: Dra. Hj. Idawati Syarif	3 
4. Anggota	: Indrayuda, S.Pd. M.Pd	4 
5. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd	5

ABSTRAK

Ismanilda, 2011. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Musik Di SMAN 4 Padang. Skripsi : S1 Program Studi Seni Tari Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung kesuksesan dalam satu pekerjaan, dan memiliki arti penting bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi dan murid kelas X di SMAN 4 Padang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari kelas X sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data dengan, observasi, wawancara dan study pustaka. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka dari daftar penilaian motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari dan di jadikan dalam bentuk persentase.

Dari hasil observasi diperoleh, motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari memiliki pada indikator disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi, menunjukkan 81% siswa yang disiplin terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari, selanjutnya 80,4% siswa yang bertanggung jawab dalam pengembangan diri seni tari dan 80,6% siswa yang berpartisipasi terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase motivasi siswa terhadap pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang adalah 78,42% tergolong motivasi baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil' alamin

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuknya serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di SMAN 4 Padang”.

Sholawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai uswatun hasanah bagi seluruh dunia. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Sendratasik dan mendapatkan gelar sarjana Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemui kesulitan, hal ini karena masih terbatasnya kemampuan penulis namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat mengatasi kesulitan tersebut. dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum. Pembimbing I dan Ketua Jurusan Sendratasik. Yang selalu sabar membimbing, memberikan nasehat, dan waktu luang sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd Pembimbing II. Yang senantiasa memberikan masukan dan selalu sabar membimbing.
3. Bapak Drs. Jagar L. Toruan, M. Hum. Sekretaris Jurusan.

4. Bapak Kepala Sekolah dan Keluarga besar SMAN 4 Padang yang telah banyak membantu penulis dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian. Dan juga siswa SMAN 4 Padang terutama kelas X yang telah banyak membantu
5. Spesial kepada Suami, kedua anak, beserta keluarga besar, yang telah memberikan semangat dan do'a restunya. Tanpa keluarga terutama suami dan anak penulis tidak bisa maju dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang dan Karyawan.
7. Teman sejawat dan pihak yang membantu dalam penelitian ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena itu penulis berharap sekali saran dan kritikan dari pembaca untuk membangun kesempurnaan skripsi ini.

Padang,.....Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Penelitian yang Relevan	7
C. Landasan Teori	8
D. Kerangka Konseptual	21
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Instrumen Penelitian atau Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Motivasi Dalam Pelaksanaan Pengembangan Diri Di SMAN 4 Padang	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	I	Bagan Kerangka Konseptual	23
Tabel	II	Instrumen Pengamatan	26
Tabel	III	Deskripsi Gerak Tari Pasambahan	35
Tabel	IV	Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Pasambahan SMAN 4 Padang.....	43
Tabel	V	Instrumen Pengamatan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Tari Pasambahan Di SMAN 4 Padang	51
Tabel	VI	Indikator Pengamatan Disiplin, Tanggung jawab dan Partisipasi Pengembangan Diri Seni Tari Di SMAN 4 Padang.....	46
Tabel	VII	Indikator Disiplin.....	47
Tabel	VIII	Indikator Tanggung Jawab	48
Tabel	IX	Indikator Partisipasi.....	49
Tabel	X	Hasil Belajar Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Tari Pasambahan Di SMAN 4 Padang.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	I	Lokasi Sekolah SMAN 4 Padang	31
--------	---	------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran, karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan, Pendidikan Seni Budaya diberikan karena keunikan kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian pengalaman estetik belajar dengan seni “belajar melalui seni dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan seni budaya memiliki kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti, bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya, karena pembelajaran seni budaya memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran lain.

Tujuan Pendidikan Nasional mengusahakan dan menyelenggarakan Pendidikan Nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang tertuang dalam UUD 31 ayat 3 yaitu tentang tujuan nasional dimana setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan, baik pendidikan yang dilaksanakan pada pendidikan formal, maupun non formal.

Pendidikan adalah: proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah). Sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum. (Dijen Dikti, 1983/1984:19)

Menurut Undang-Undang RI tentang system Pendidikan Nasional (UUSPN) no 20 tahun 2003, Pendidikan adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara”.

Walaupun mutu pendidikan ditentukan oleh *output*-nya (siswa suatu sekolah), tidak berarti hanya guru saja yang aktif tetapi juga siswa. Siswa dalam belajar ditentukan oleh motivasi yang dilaksanakan guru di kelas sehingga siswa kreatif dalam menentukan idea atau gagasan, dan mengembangkannya.

Pemikiran yang positif memberikan arahan bahwa sudah selayaknya jika dunia pendidikan di arahkan pada transformasi dan pengembangan diri dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Suasana yang memberikan kesempatan luas bagi setiap peserta didik untuk berdialog dan

mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan potensi. Hal ini menjadi sangat penting karena para pendidik juga pemimpin yang harus mengakomodasi berbagai pertanyaan dan kebutuhan peserta didik dan transparan, toleran, dan tidak arogan dengan membuka seluas luasnya kesempatan-kesempatan kepada peserta didik (Annurahman, 2008; 4).

Jadi kita sebagai seorang pendidik hendaknya memberikan arahan serta binaan terhadap peserta, agar bakat atau potensi yang ada pada diri peserta dapat disalurkan, karena bisa juga motivasi atau minat siswa dalam mengikuti pengembangan diri bias terhambat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya; pengelolaan program tidak sesuai tujuan. Siswa berbakat tapi kurang berminat, kurangnya sarana prasarana, faktor ekonomi, serta kurang bervariasinya metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi Seni Budaya.

Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Disamping itu juga akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat menyimpulkan pelajaran,

mencatat, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Jika program yang dilaksanakan dalam pengelolaan strategi tepat dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka akan bisa menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri yang diadakan, didukung dengan penyediaan media atau alat-alat yang diperlukan.

Pada observasi di SMA Negeri 4 Padang di Kelas X ditemukan hampir sebagian siswa mengikuti pengembangan diri (Seni Budaya). Pengembangan diri di SMA Negeri 4 Padang terdiri dari Seni Tari, Seni Musik, dan dibidang olahraga. Pengembangan diri (Seni Tari) disini membentuk suatu kelompok tari, maka pembimbing memberikan materi mengenai tari dan menentukan jadwal latihan kelompok yang telah ditentukan dan melatih mengevaluasi atau memberikan penilaian. Siswa yang berminat langsung mendaftar ke pembimbing yang sudah ditentukan dari sekolah.

Diminggu pertama, guru pembimbing membentuk suatu kelompok dan menentukan jadwal latihan. Setelah terbentuk kelompok, maka siswa melakukan latihan. Minggu pertama, kedua, dan ketiga latihan berjalan dengan baik. Tetapi minggu berikut sudah kelihatan dikelompok ada yang tidak datang, sangat berpengaruh sekali terhadap kelompok-kelompok yang sudah berjalan dan begitu juga dengan minggu berikutnya. Sampai hanya 2 kelompok saja yang aktif dari beberapa kelompok yang sudah terbentuk, disebabkan siswa kurang bertanggung jawab waktu melaksanakan kegiatan yang sudah diberikan, sebahagian siswa tidak sepenuh hati mengikuti latihan karena

terpengaruh oleh siswa lain, dengan tujuan mendapatkan nilai bagus dan supaya rapor tidak kosong.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diprogramkan luar jam tatap muka dan dapat dilaksanakan didalam maupun lingkungan sekolah, waktu yang disediakan hanya 3 jam pelajaran. Materi yang diberikan 2 semester kelas X dari pengamatan penulis, keberhasilan dicapai hanya sebagian kecil.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui siswa dalam mengikuti pengembangan diri Seni Tari yang diadakan di SMA Negeri 4 Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Sarana dan prasarana di sekolah
2. Strategi pelaksanaan materi, media, dan metoda
3. Faktor-faktor ekonomi siswa
4. Keberhasilan apa yang dicapai hanya sebagian kecil
5. Motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang mudah teridentifikasi, diambil batasan masalah yaitu motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri Seni Tari di SMA Negeri 4 Padang, yang mana

pengembangan diri seni budaya ini terdiri dari Seni Tari, Seni Musik dan bidang olahraga

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “bagaimana Motivasi Siswa di SMA Negeri 4 Padang dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi siswa dalam mengikuti Pengembangan Diri Seni Budaya yaitu Seni Tari di SMA Negeri 4 Padang

F. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Sebagai bahan dan masukan bagi para peserta didik dalam penulisan karya dalam pembahasan Seni Budaya (Seni Tari)
 2. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Srata 1 di Universitas Negeri Padang
 3. Hasil merupakan sumbangan karya ilmiah untuk jurusan Sendratasik Fakultas Sastra dan Seni pada Universitas Negeri Padang
-

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Untuk melakukan penelitian perlunya tinjauan pustaka adalah untuk menghimpun informasi mengenai yang akan diteliti dengan tujuan untuk menghindari pengulangan yang yang tidak disengaja, dari penelitian terdahulu sebagai acuan tertulis. Adapun buku-buku yang dijadikan referensi penulis dalam penelitian ini berkarya seni budaya, untuk SMA terbitan Erlangga (KTSP) Drs. Yayat Nursantara dkk 2006, kesenian untuk SMA kelas XI Jakarta Erlangga dan lain-lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang hubungan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 4 Padang.

1. Eka Aprilia Susanti tahun 2005 dengan judul skripsinya, Kreativitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kesenian di SMP Benai Kabupaten Kuantan Singingi Riau.

Temuan penelitian ini adalah :

- a. Minat belajar siswa di SMP 3 Benai Kabupaten Kuantan Singingi Riau pada mata pelajaran kesenian baik.
- b. Motivasi dan kreativitas belajar siswa sedang

2. Shinta Fitria Dice tahun 2008 dengan judul skripsinya “Pengaruh minat terhadap hasil belajar kesenian siswa SMP Negeri 13 Padang.”

Temuan penelitian ini adalah :

- a. Minat belajar kesenian siswa SMPN 13 Padang dalam kategori cukup baik.
- b. Hasil belajar kesenian siswa SMPN 13 Padang berada dalam kategori cukup baik.
- c. Ada pengaruh antar minat belajar kesenian siswa terhadap hasil belajar.

C. Landasan Teori

I. Seni Budaya

Manusia membutuhkan seni untuk memenuhi kebutuhan rasanya. Seni dan budaya merupakan suatu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan estetika dalam bentuk karya mengungkapkan perasaan manusia. Ide-ide atau gagasan estetika tersebut memiliki kebudayaan sesuai dengan perkembangan zaman. Kata seni atau kesenian merupakan kata yang sering dan dipelajari oleh masyarakat bahkan disekolahpun seni atau kesenian juga merupakan mata pelajaran, dan juga seni atau kesenian menjadi suatu kegiatan.

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa disekolah. Sebagai mata pelajaran, maka proses

pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan. Sudjana (2000 : 56)

Menyebut komponen itu diantaranya :

- 1) Tujuan Pengajaran.
- 2) Bahan Pengajaran.
- 3) Kondisi siswa dan kegiatan belajar.
- 4) Kondisi guru dan cara belajar.
- 5) Alat dan sumber yang digunakan guru.
- 6) Teknik cara penelitian

Seni budaya sebagai suatu ilmu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan berkreasi seni serta mengekspresikan pengalaman pribadi dan melakukan pengamatan proses dan sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada dilingkungan masyarakat.

Namun apa arti seni atau kesenian jika semua orang dapat memahaminya dengan jelas. Seni atau kesenian adalah ekspresi gagasan atau perasaan manusia yang diwujudkan melalui pola yang kekuatannya menghasilkan karya yang bersifat estetis dan bermakna, seni bisa menimbulkan reaksi dari penikmatnya, baik itu kritikan, penilaian ataupun berbagai pendapat terhadap karya seni yang ditampilkan.

Menurut Suwadi (1988 : 36) pendidikan seni sebagai mata pelajaran disekolah diberikan atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. Pendidikan seni memiliki sifat multilingual berarti pendidikan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai media seperti : bahasa rupa, bunyi, gerak serta berbagai perpaduannya.
 2. Pendidikan seni memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dalam logika, rasa estetik dan artistic.
-

3. Pendidikan seni memiliki peran dalam mengembangkan kreativitas.
4. Bidang-bidang seni seperti : musik, tari, teater, rupa, dan media memiliki keindahan keilmuan masing-masing.

Dengan demikian pembelajaran seni disekolah ternyata mempunyai arti penting untuk diberikan kepada peserta didik akan membentuk jiwa dan sikap dengan mempelajari seni.

II. Seni Tari

Menurut Everyman Encyclopedia (2003 : 128), bahwa seni adalah “segala sesuatu yang dilakukan orang bukan atas dorongan kemampuan pokoknya, melainkan apa saja yang dilakukannya. Semata-mata karena kehendak atas keindahan, kenikmatan maupun karena dorongan kebutuhan spiritual”. Menurut Soedarsono (1978 : 17), tari adalah “ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah”. Menurut Kusdiardjo (1992 : 67), tari adalah “keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa harmonis.

Elemen-elemen dasar tari adalah : Menurut Salmurgianto (1993 – 17), elemen-elemen dasar tari adalah :

- 1) Gerak sebagai bahan baku, medium atau bahan baku tari berupa gerakan-gerakan tubuh dan semua tingkah laku dan kreasi.
 - 2) Tubuh sebagai alat, lewat tubuh kita dapat memahami menghayati gerak, melalui otot-otot, misalnya bagaimana kita merasakan gerakkan meloncat, gerakkan melangkah, gerakkan berlari dan sebagainya.
 - 3) Ruang, ruang adalah seorang penari yang mampu
-

mengontrol penggunaan ruang akan memperbesar kekuatan yang ditumbuhkan oleh gerak yang dilakukannya. Ruang memiliki 5 faktor penting, yaitu: a) Garis dalam gerakan tubuh, garis memberikan kesan yang berbeda. b) Volume gerakan tubuh mempunyai ukuran yakni ukuran kecil, sedang dan besar. c) Arah gerakan tubuh, misalnya arah tubuh ke depan, kesamping kanan, samping kiri, kebelakang dan sebagainya. d) Level adalah tinggi rendahnya posisi penari. e) Tempo gerak adalah cepat lambat gerakan dari tubuh.

4) Waktu, waktu adalah cepat lambatnya suatu gerakan yang dilakukannya anggota tubuh lama waktu yang di pakai didalam suatu gerakan. Ada 3 macam elemen waktu, yaitu: a) Tempo adalah kecepatan dari gerakan tubuh. b) Meter, hitungan atau ketukkan. c) Ritme adalah serangkaian bunyi yang sama atau tidak sama panjang yang sambung menyambung.

5) Tenaga, tenaga adalah seberapa besar kekuatan atau power mengawali mengendalikan dan menghentikan gerakan. Ada 3 faktor yang berhubungan dengan penggunaan tenaga adalah: a) Intensitas adalah banyak sedikitnya tenaga yang digunakan didalam sebuah gerakan. b) Tekanan adalah aksen terjadi jika ada penggunaan tenaga yang tidak rata. c) Kualitas adalah bagaimana cara tenaga disalurkan atau dikeluarkan yang menjadi efek dinamik dalam sebuah tari.

Kesimpulan

Pengertian tari tersebut lebih menekankan kemampuan gerak tubuh yang bersifat teratur, keteraturan tersebut semata – mata ditentukan oleh irama. Dari beberapa defenisi tari tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahasa dasar tari adalah gerak, sebagai bahasa gerak tari harus disusun, diedit dan kemudian di bentuk kembali sehingga menjadi satu bentuk tarian yang utuh.

III. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut Moekijat (2002; 15 – 16) motivasi mempunyai defenisi sebagai berikut :

“Motif yaitu kebutuhan, keinginan, dorongan/gerak hati dalam individu. Motif diarahkan kepada tujuan yang terjadi dengan sadar atau dibawah sadar. Motif menimbulkan dan memelihara kegiatan dan menentukan arah umum dari pada perilaku seorang individu. Pada dasarnya motif-motif atau kebutuhan-kebutuhan merupakan dorongan utama dari kegiatan dalam hubungan, namun kebutuhan yang dimaksud disini hanya berarti sesuatu dalam individu yang mendorong orang tersebut untuk bertindak, bukan dihubungkan dengan kepentingan atau keinginan akan sesuatu yang mendesak”.

Motivasi timbul karena adanya suatu kebutuhan berdasarkan tuntutan kebutuhan tersebut seseorang memiliki motivasi untuk

memenuhi kebutuhan, sebagaimana diungkapkan oleh Prayitno (1989 : 8).

Winkel (1996 : 151), “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Soemanto (1990 – 190) menjelaskan bahwa motivasi pada diri siswa dapat kita interpretasikan dari tingkah lakunya. Dalam mengetahui tingkah laku dari siswa hendaknya memperhatikan sampel-sampel tingkah lakunya dengan memelihara motif/keinginan atau gerak hatinya yang ada dalam diri siswa tersebut.

Hamzah (2007 : 34) menjelaskan, memunculkan motivasi dalam diri siswa dapat dilihat dengan menimbulkan dalam suasana yang dapat mengejutkan dalam menghadapi masalah yang sulit untuk dipecahkan dan menemukan suatu yang baru. Munculnya keinginan persoalan dalam belajar merupakan bukti bahwa siswa termotivasi dalam belajar, perlu adanya upaya untuk memecahkannya. Dalam upaya keras motivasi belajar siswa bertambah besar. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan terhadap diri individu, dalam melakukan sesuatu aktivitas untuk memberi semangat agar semua aktivitas dapat berjalan dengan lancar, terutama dalam proses belajar mengajar.

Pada dasarnya motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Keinginan seseorang untuk mencapai

tujuan yang diharapkan dapat disebabkan adanya faktor pendorong, dan kekuatan dari dalam dirinya yang biasanya disebut dengan motivasi intrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu keinginan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan dapat disebabkan adanya faktor pendorong dan kekuatan dari luar dirinya. Motivasi intrinsik merupakan kekuatan pendorong, yang datang dari dalam individu itu sendiri. Dengan kata lain, usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, dilakukan atas dasar kesadaran sendiri.

Motivasi yang keberadaannya karena pengaruh atau rangsangan dari luar dari seseorang disebut juga dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang bersumber dari luar dirinya.

Pembagian motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik didasarkan kepada adanya penyebab suatu tindakan, kekuatan masing-masing motivasi tersebut sangat sulit dibedakan apakah tindakan yang dilakukan. Seseorang digerakkan oleh faktor dari dalam dirinya sendiri atau dari luar dirinya, karena kedua faktor motivasi tersebut sama-sama berpengaruh pada seseorang.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, ditemui banyak sekali kendala-kendala untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus yang telah direncanakan dengan begitu penuh pertimbangan oleh guru

namun setelah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam pengajaran, tetapi ada juga kendala yang ditemui.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan, dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang mengarah dan memelihara kekuatan dalam melakukan kegiatan. Dalam kaitan perlu diketahui bahwa cara menumbuhkan motivasi bermacam-macam, motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Untuk itu guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arahan kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan tercapai.

Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar adalah : (a) Memberikan angka, angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajar. (b) Saingan atau kompetensi, saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. (c) Ego-Involment, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras, sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. (d)

Memberikan ulangan, para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

Oleh karena itu memberikan ulangan ini juga merupakan motivasi. (e) mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. (f) dan adanya minat. Sardiman (2007:91).

Sejalan dengan hal di atas, Elida (1989 : 8) mengungkapkan : bahwa “Motivasi merupakan suatu energy yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu usaha yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha guru untuk mendorong, mengarahkan, mempengaruhi para siswa agar mau dan rela bekerja lebih giat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah “suatu usaha guru untuk mendorong, mengarahkan, mempengaruhi para siswa agar mau dan rela bekerja lebih giat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

a. Disiplin

Pengertian disiplin adalah siswa selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh guru atau pelatih.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah apapun tugas yang diberikan oleh guru, system akan bisa melaksanakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

c. Partisipasi

Partisipasi adalah membantu teman dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari azas kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakekatnya merupakan orientasi pada satu tujuan.

Dengan kata lain perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dan beberapa unsure. Dengan demikian motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti : keinginan yang hendak di penuhi, tingkah laku, tujuan.(Hamzah, 2008: 5).

IV. Pengembangan diri

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 tahun 2004 tentang standar isi, di dalamnya antara lain memuat struktur kurikulum yang merupakan pola dan susunan program pendidikan di sekolah. Program pendidikan

pada semua jenjang dan jalur pendidikan terdiri dari tiga kelompok, yakni : Kelompok Mata Pelajaran, Kelompok Muatan Lokal, dan Kelompok Pengembangan Diri. Kelompok pengembangan diri mencakup di dalamnya : 1. Bimbingan dan Konseling, dan 2. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Pengembangan diri yang diadakan disekolah-sekolah guna untuk meningkatkan kreativitas didik. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara.

Pengembangan diri adalah program khusus yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pengembangan diri seperti seni tari merupakan layanan khusus yang mempunyai bakat, kreativitas yang dimiliki di dirinya dan mesti dikembangkan. Pengembangan diri yang mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik merupakan bagian esensial dan program khusus untuk memberikan arahan yang berkaitan dengan praktek program, baik untuk system identifikasi ataupun praktek pendidikan khusus.

Pengembangan diri ini tidak hanya tertuju kepada bidang kesenian saja, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, seni drama, akan tetapi juga dibidang olah raga. Apapun potensi yang ada pada diri siswa atau bakat mesti dikembangkan dan diberikan bimbingan khusus. Anak yang mempunyai bakat atau potensi adalah orang-orang professional di

identifikasi sebagai anak yang mampu mencapai potensi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul.

Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang khusus atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah agar dapat memberikan sumbangan mereka terhadap masyarakat untuk pengembangan diri. Cara membina anak dalam pengembangan diri secara efektif dan mencapai tujuan yang dimaksud dengan cara : a) Memberikan kesempatan kepada anak. b) Memberikan contoh yang positif. c) Memberikan bimbingan dan dukungan. d) Memberikan penilaian

Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara efektif mencapai tujuan yang dimaksud dengan cara : a) Membuat jadwal kegiatan. b) Tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan. c) Membuat kelompok. d) Memberikan bimbingan

Dalam rangka pengembangan diri dan bakat siswa tentu saja mereka perlu memilih bidang apa saja yang mereka sukai. Hal ini dilakukan setelah siswa dapat melihat dengan jelas kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka. Setelah itu mereka bisa memutuskan pilihan yang tepat sehingga potensi mereka berkembang dengan baik dan berkualitas.

Kegiatan pengembangan diri merupakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan terarah. Hasil yang diharapkan dan kegiatan pengembangan diri yang diadakan disekolah adalah :

1. Siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya.
2. Terbentuknya sikap, perilaku dan kepribadian siswa secara mantap.
3. Terbentuknya sikap, disiplin, rasa memiliki, rasa tanggung jawab dan jiwa pemimpin yang tinggi dikalangan para siswa.
4. Memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa dalam artian memperdaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.
5. Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
6. Meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan.
7. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan mandiri dan kreatif.

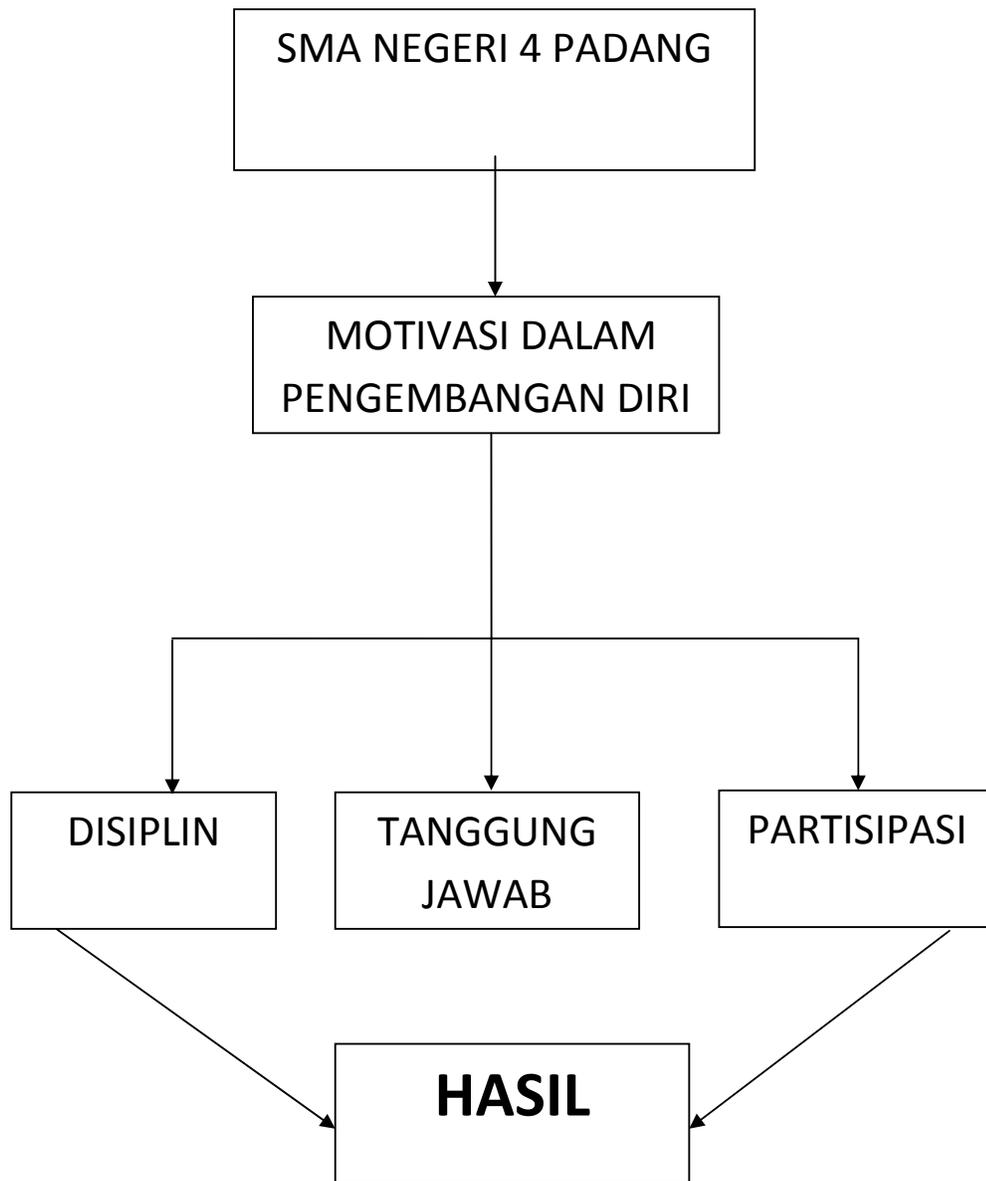
D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Padang, pada kelas X yang diteliti adalah motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari. Dari kajian teori indicator motivasi dapat dilihat a) adanya disiplin dalam belajar, b) adanya tanggung jawab dalam belajar c) adanya partisipasi dalam belajar. Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan kerangka penelitian, seperti skema kerangka konseptual dibawah ini :

- Disiplin adalah : merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab dalam kehadiran setiap mengikuti pengembangan diri dan mengumpulkan tugas-tugas tepat pada waktunya, juga memakai pakaian olah raga untuk melakukan praktek seni tari yang sudah diperintahkan oleh guru.
 - Tanggung jawab adalah : sesuatu yang harus dilakukan agar menerima sesuatu yang dinamakan hak. Seorang siswa mempunyai tanggung jawab belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru menurut aturan-aturan yang sudah ada.
 - Partisipasi adalah : suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan. Keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam pengembangan seni tari. Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pengembangan diri seni tari berkaitan dengan motivasi yang dihadapi oleh siswa difokuskan pada materi tari dikelas X.
-

Tabel 1

BAGAN KERANGKA KONSEPTUAL



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat penulis tarik kesimpulan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang menghasilkan persentase dengan indicator angket melalui teori yang diambil dari motivasi yaitu mengenai disiplin 3 pertanyaan, tanggung jawab 3 pertanyaan, dan partisipasi 3 pertanyaan yang telah dilaksanakan, dan diperoleh persentase motivasi dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang 78%. Disimpulkan bahwa hasil persentase motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang tergolong baik, dilihat dari indikator motivasi siswa seperti : kedisiplinan siswa, tanggung jawab dan partisipasi siswa dalam melaksanakan pengembangan diri seni tari.

Berdasarkan dari faktor interen dan eksteren yaitu faktor siswa sendiri dan sekolah serta lingkungan disekitar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang.

B. Saran

Pelaksanaan program pengembangan diri di sekolah SMAN 4 Padang, akan memberikan banyak manfaat. Tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan disekolah. Begitu banyak fungsi

dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan pengembangan diri dilaksanakan sebaik-baiknya. Khususnya dalam pengaturan siswa dan peningkatan disiplin siswa.

Penulis ingin mengajukan beberapa saran tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengembangan diri seni musik :

1. Siswa mengikuti pengembangan diri seni tari dengan sadarnya sendiri bukan karena teman, atau sesuatu hal yang tidak jelas alasannya.
 2. Dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pengembangan diri seni tari harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswa, dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan saat ini.
 3. Dalam mengadakan suatu kegiatan pihak sekolah harus terlebih dahulu meneliti dari segala aspek agar program kegiatan yang diadakan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.
 4. Pihak sekolah harus menjalin kerjasama dengan orang tua siswa agar ada saling memahami antara kedua belah pihak sehingga apapun kegiatan yang dilaksanakan sekolah akan serta didukung dan dibantu oleh orang tua siswa.
 5. Pendidik atau pengajar harus mempunyai kemampuan selalu membuat tantangan-tantangan yang menarik sehingga siswa tidak merasa kejenuhan terhadap kegiatan yang diikuti.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, Eka, Susanti. 2005. *Kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran kesenian*. UNP FBSS
- Arikunto, Suharsimi, Dasril. 1989. *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Dijen Dikti, 1983/1984 : 19 Hakekat Pendidikan Jakarta.
- Hamzah B. Uno.2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta : Bumi Aksara
- Meleong, Lexy. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moekijat. 2002. *Dasar – dasar Motivasi*. Bandung : CV Plonia Jaya
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Shinta, Fitria, Dice. 2009. *Pengaruh minat terhadap hasil belajar*. UNP FBSS
- Soedarso.1978/1980.*Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*.Jakarta : Depdikbud
- Soemanto, Wasty. 1990 – 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Subagyo, P, Joko. 1997. *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Anas. 1993. *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suwaji, Bastomi 1988. *Pendidikan Seni Sebagai Mata Pelajaran Seni*. Jakarta : Depdikbud
- Suyana, Nana. 1993. *Penilaian proses belajar mengajar*.Bandung : remaja
- WS Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran Jakarta* : Grafindo
-